

**PENINGKATAN LITERASI MEDIA DAN PELATIHAN
PENGELOLAAN WEBSITE DI SD NEGERI SUKAMENANTI**

Rohana¹, Fransisca S.O. Dedi², Ridho Agung Juwantara³, Dinda Adelia⁴,
Bagas Wahyu Wibowo⁵

¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹rohanaana566@gmail.com, ²fransisca@stkipgribl.ac.id, ³ridhoaj57@gmail.com ,
⁴dindaadelia@gmail.com, ⁵bagaswahyu@gmail.com

Abstrak: Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, terdapat permasalahan di sekolah yaitu kurangnya pemahaman guru sekolah tentang literasi media dan pengelolaan konten website. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan menyediakan media informasi digital berbentuk website sekolah. Dengan adanya kondisi pandemi saat ini, dibutuhkan penyebaran informasi yang mudah untuk diakses darimanapun tanpa harus mendatangi lokasi sekolah secara langsung. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan secara institusional dan partisipatif. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan pembuatan konten website dan literasi media agar sekolah dapat mandiri dalam mengelola websitenya. Kegiatan ini memberikan solusi dengan menyediakan website pada pihak ketiga, dan dilakukan pendampingan. Kegiatan pengabdian dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu need assessment, pelatihan konten situs dan literasi media, dan supervisi guru di SDN Sukamenanti. Sebagai hasil dari kegiatan ini, guru dapat memahami bagaimana mengelola konten website dan meningkatkan literasi media. Serta, hasil dari kegiatan ini memberikan solusi dalam penyediaan informasi digital bagi pihak sekolah bagi masyarakat umum secara lebih luas.

Kata kunci: literasi, media

***Abstract:** Based on observations and interviews that have been conducted, there are problems at school, namely the lack of understanding of school teachers about media literacy and website content management. Service activities are carried out by providing digital information media in the form of a school website. With the current pandemic conditions, information dissemination is needed that is easy to access from anywhere without having to go directly to the school location. This activity is carried out through an institutional and participatory approach. The purpose of this activity is to provide training on creating website content and media literacy so that schools can be independent in managing their websites. This activity provides a solution by providing websites to third parties, and providing assistance. Community service activities are divided into several stages, namely need assessment, site content training and media literacy, and teacher supervision at SDN Sukamenanti. As a result of this activity, teachers can understand how to manage website content and improve media literacy. Also, the results of this activity provide a solution in providing digital information for schools to the general public more broadly.*

Keywords: literacy, media

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat berdampak pada perilaku banyak orang yaitu untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi yang lebih cepat dan murah tentunya, selain itu menuntut juga para pemberi informasi untuk memiliki sebuah media online, dimana informasi yang disajikan bisa dengan mudah dan cepat didapatkan oleh konsumen informasi.

Sekolah Dasar Negeri Sukamenanti yang berada di daerah kedaton. Sekolah ini menampung siswa yang umumnya berada di sekitar daerah tersebut. Lokasi SD Negeri Sukamenanti tidak begitu jauh dari kampus STKIP PGRI Bandar Lampung, berjarak sekitar 532.55 m dan dapat ditempuh hanya dalam 10 menit perjalanan menggunakan kendaraan bermotor.

SD Negeri Sukamenanti saat ini telah mengalami kemajuan yang pesat. Mulai dari fisik bangunan, fasilitas pendidikan yang memadai, serta penunjang sistem pembelajaran di sekolah ini. Jumlah peserta didik di sekolah ini termasuk dalam golongan banyak.

Berdasarkan wawancara kepada Ibu Tuti Yuliani, S.Pd. SD. selaku wakil Kepala Sekolah dan observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Sukamenanti, terdapat permasalahan di sekolah tersebut yang dapat didefinisikan, yaitu Guru dan staf tendik memiliki kekurangan literasi dalam membangun Web yang komunikatif. Guru dan staf tendik kurang memiliki kemampuan untuk mengisi konten serta mengembangkan blog maupun website yang dimiliki sekolah dikarenakan ketidak tahuan guru tersebut terhadap teknologi blog, literasi terhadap media atau pengelolaan website tersebut.

Manfaat dari kegiatan ini untuk antara lain dapat menambah skill di bidang IT terutama pengelolaan website. Selain itu, pengelola mendapatkan manfaat yaitu memiliki

media promosi mitra melalui website dimana sekarang ini.

Sebagian masyarakat mengakses informasi secara online melalui internet. Manfaat kegiatan untuk para pengajar dan santri adalah bermanfaat ketika mereka berada di lingkungan pesantren dan saat terjun ke masyarakat, sehingga kemampuan ini akan sangat memberikan manfaat untuk diimplementasikan di masyarakat.

Manfaat kegiatan ini untuk tim pelaksana pengabdian masyarakat adalah mengimplementasikan keilmuan dalam perancangan dan pemrograman website. Selain itu, melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang ketiga juga mendatangkan manfaat bagi tim pelaksana baik dosen maupun para mahasiswa.

Dalam papernya, Kurniawan (2017) menyatakan bahwa dengan adanya aplikasi berbasis komputer, pekerjaan manusia dapat menjadi lebih mudah dalam berbagai bidang kehidupan. Hal ini termasuk dalam penyebaran informasi untuk sekolah. Sehingga untuk mengatasi permasalahan persebaran informasi dan pembuatan media yang efektif, aplikasi berbasis komputer dapat digunakan sebagai solusi.

Dengan adanya website, segala kerumitan manual dapat diselesaikan dengan baik. Sebuah website informasi sekolah yang dapat mengakomodasi penyebaran informasi di sekolah tersebut dan menjadi media efektif untuk pertukaran informasi antara pihak sekolah maupun pihak luar sekolah. Apabila sekolah dapat mengelola website dengan baik, maka website akan menjadi media promosi yang baik.

Literasi media dari pengguna teknologi baru juga memegang peranan penting ketika ingin menerapkan sebuah teknologi seperti website. Hal ini dibuktikan bahwa pendidik membutuhkan sebuah pelatihan literasi informasi untuk tenaga perpustakaan dan guru agar meningkatkan

pengetahuan literasi digital. Pelatihan literasi media kepada guru, sehingga guru-guru tersebut memiliki pengetahuan lebih dalam memberikan pengajaran dalam bentuk media alternatif yang lain. Literasi media juga memegang peranan yang penting untuk perkembangan informasi pada sebuah instansi, sebagaimana ditunjukkan bahwa guru dapat juga mencari sumber dan bahan pembelajaran melalui internet dan literasi media yang lain.

Beberapa penelitian telah memperlihatkan bahwa aplikasi berbasis komputer dapat diaplikasikan untuk membantu berbagai aspek dalam kehidupan manusia (Kurniawan, 2017). Lebih khususnya, aplikasi berbasis komputer dapat membantu dalam dunia pendidikan (Irsyadi, 2019). Selain itu, aplikasi komputer berbasis website telah terbukti dapat membantu perusahaan untuk menjadi lebih efektif dan efisien (Sulaeman, 2021). Pengembangan aplikasi website yang tepat dapat juga membantu pegawai menjadi lebih mudah dalam mengelola pekerjaannya (Gunawan, 2021).

Website menjadi sebuah alternatif baru dalam segala bidang, salah satunya ditunjukkan oleh Kurniati (2018) yang menggunakan website untuk usaha ekonomi simpan pinjam. Dengan adanya website, segala kerumitan manual dapat diselesaikan dengan baik. Menurut Kurniawan (2018) telah dibangun sebuah website informasi sekolah yang dapat mengakomodasi penyebaran informasi di sekolah tersebut dan menjadi media efektif untuk pertukaran informasi antara pihak sekolah maupun pihak luar sekolah. Apabila sekolah dapat mengelola website dengan baik, maka website akan menjadi media promosi yang baik.

Literasi media dari pengguna teknologi baru juga memegang peranan penting ketika ingin menerapkan sebuah teknologi seperti website. Hal ini dibuktikan oleh Kurnianingsih (2017) yang membutuhkan sebuah pelatihan

literasi informasi untuk tenaga perpustakaan dan guru agar meningkatkan pengetahuan literasi digital dari guru. Literasi media juga memegang peranan yang penting untuk perkembangan informasi pada sebuah instansi, sebagaimana ditunjukkan oleh Hapsari (2018) bahwa guru PAUD dapat juga mencari sumber dan bahan pembelajaran melalui internet dan literasi media yang lain.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan pengelolaan website dan literasi media kepada guru-guru di SD Negeri Sukamenanti. Pada kegiatan Kurniawan (2017) menegaskan mengenai pentingnya pelatihan serta pemaparan. Dengan pelatihan, tingkat pengetahuan terhadap teknologi baru akan dapat meningkat sehingga pengguna teknologi dapat mempergunakan aplikasi dengan baik dan benar. Dengan adanya pelatihan, pengetahuan peserta dapat ditingkatkan, walaupun pada awalnya peserta pelatihan tidak memiliki pengetahuan mengenai apa yang diberikan pada pelatihan.

Dari analisis situasional tentang keadaan SD Negeri Sukamenanti ditemukan suatu permasalahan yang dialami oleh guru. Salah satu masalah yang menjadi objek dalam kegiatan ini adalah Guru dan staf tendik memiliki kekurangan literasi dalam membangun Web yang komunikatif. Guru dan staf tendik kurang memiliki kemampuan untuk mengisi konten serta mengembangkan blog maupun website yang dimiliki sekolah dikarenakan ketidaktahuan guru tersebut terhadap teknologi blog, literasi terhadap media atau pengelolaan website tersebut.

Berdasarkan analisis situasi tersebut dan atas persetujuan Kepala Sekolah SD Sukamenanti kami berinisiatif untuk mengusulkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada STKIP PGRI Bandar Lampung dengan tema Peningkatan Literasi Media dan Pelatihan

Pengelolaan Website di SD Negeri Sukamenanti.

METODE

Data dalam PKM ini dilakukan melalui wawancara dan observasi ke lokasi mitra. Wawancara dilakukan untuk melihat kebutuhan sekolah terkait peningkatan kualitas pembelajaran, serta wawancara terhadap hasil pelatihan dan program yang telah disampaikan tim PKM. Observasi langsung dilakukan untuk melihat hal-hal yang terjadi di lapangan sekaligus dokumentasi selama acara. Pelaksanaan Kegiatan PKM ini terdiri dari tiga tahapan pelaksanaan, yang dapat dilihat dari skema berikut. Pada Tahap Awal Pelaksanaan dilakukan kegiatan yakni Observasi lokasi mitra, melakukan analisis kebutuhan, dan melakukan pemetaan permasalahan pendidikan di tempat mitra dan prioritas solusi permasalahan yang akan dipecahkan. Akhirnya telah diketahui bahwa permasalahan utamanya adalah kurangnya sumber informasi/materi belajar siswa berupa ruang pustaka daring dan luring dan perlunya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan teknok pembelajaran dan media pembelajaran berbasis TIK. Setelah itu melakukan perancangan website sekolah dan mempersiapkan materi pelatihan untuk guru (Pelatihan Penggunaan dan Pemeliharaan website sekolah).

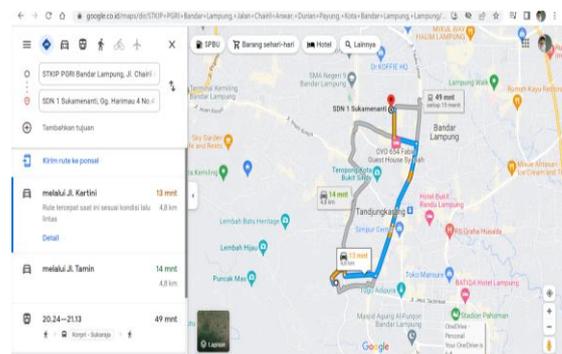
Dalam membangun website sekolah, metode yang digunakan adalah research and development dengan pendekatan object-oriented development, yakni bagaimana data dan operasinya yang merupakan kumpulan obyek diorganisasikan dalam satu sistem (Sukanto and Shalahuddin, 2016)

Dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh mitra, ada beberapa hal yang menjadi fokus utama yaitu sebagai berikut, yang pertama adalah. Adanya pengetahuan tentang pengelolaan website yang kurang update, serta yang kedua adalah belum adanya kemampuan

pengelola, pengajar atau santri untuk memanfaatkan website yang akan diadakan nanti Tim pelaksana dan mitra telah melakukan diskusi untuk menangani masalah yang dihadapi tersebut. Untuk menangani masalah yang pertama, yang harus dilakukan pertama kali adalah melakukan Need Analysis atau analisis kebutuhan dari sekolah terkait website. Need Analysis akan dilakukan dengan Focus Group Discussion (FGD) dengan melibatkan unsur pengelola, pengajar dan siswa. Solusi yang telah disepakati adalah dengan merancang website profil terlebih dahulu berdasarkan hasil dari Need Analysis dan FGD tersebut. Setelah itu pembangunan website untuk mitra



Pelatihan Peningkatan Literasi Media dan Pelatihan Pengelolaan Website di SD Negeri Sukamenanti dilaksanakan pada bulan September tahun 2022 bertempat di SD Negeri Sukamenanti. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari, dimulai pukul 09.00 sampai dengan 15.00 dengan waktu istirahat 11.30 sampai dengan 13.00. Peserta kegiatan ini adalah guru-guru SD Negeri Sukamenanti. Lokasi sekolah mitra dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Peta Lokasi Sekolah Mitra

Pemilihan sekolah ini didasarkan pada kondisi lingkungan yang jarang tersentuh oleh pembangunan serta keadaan sekolah yang membutuhkan fasilitas sumber informasi belajar dan pelatihan pengembangan profesionalisme guru dimana guru jarang sekali mengikuti pelatihan pedagogis karena keterbatasan informasi, kendala jarak serta finansial.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode kualitatif melalui pendekatan institutional dan pendekatan partisipatif. Pendekatan institutional dilaksanakan dengan melakukan diskusi bersama mitra untuk memetakan permasalahan-permasalahan terkait penyelenggaraan pendidikan bersama mitra. Kemudian melakukan penentuan skala prioritas dari permasalahan yang ada untuk ditindaklanjuti. Bersama mitra kemudian mendiskusikan alternatif solusi yang mungkin dapat direspon oleh tim PKM. Pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan guru dan tenaga teknis lainnya.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka terkait dengan tema pelatihan. Meliputi berdiskusi dengan tim mengenai tema yang berpotensi untuk diangkat pada kegiatan, mendatangi Mitra untuk survey awal, mengadakan diskusi dengan mitra terkait rencana kegiatan, dan meminta persetujuan Mitra untuk bekerjasama melaksanakan kegiatan ini.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan. Pada tahap ini akan dirancang website menyesuaikan dengan Need Analysis dan juga mengacu pada kaidah dan langkah-langkah perancangan dan pembuatan website. Beberapa langkah dalam

perancangan dan pembuatan website terkait : tentukan jenis Website, tentukan platform Website, pilih Hosting dan nama Domain, lakukan instalasi WordPress dan sesuaikan tampilan dengan template, kemudian terakhir adalah optimasi pengaturan Website. Kerangka kerja untuk mengembangkan aplikasi berbasis website maupun desktop. Kerangka kerja disini sangat membantu developer dalam menuliskan sebuah dengan lebih terstruktur dan tersusun rapi. Kerangka kerja diciptakan untuk mempermudah kinerja dari programmer. Sehingga, seorang programmer tidak perlu untuk menuliskan kode secara berulang-ulang. Karena di dalamnya sendiri anda hanya perlu menyusun komponen-komponen pemrograman saja.

3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
4. Mengirim surat kepada SD sasaran terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
5. Kesepakatan bersama dengan mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 5 September 2022
6. Tanggal 4 September 2022 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan.
7. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tanggal 5 September 2022, kegiatan pelatihan akan dimulai dari pukul 09.00 hingga 15.00 dengan susunan acara:

1. Registrasi Peserta
2. Pembukaan pelatihan oleh perwakilan salah satu Kepala Sekolah selaku tuan rumah dan

Ketua TIM Pengabdian Kepada Masyarakat.
 3. Penyampaian Materi dan praktik.
 Penutupan oleh Kepala SD N 1 Sukamenanti selaku Tuan Rumah kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di hari pertama dilakukan pukul 9.00 WIB pagi sampai selesai, dengan diawali sambutan dari Kepala SD Negeri 1 Sukamenanti. Selanjutnya sambutan pengantar dari ketua tim pengabdian kepada masyarakat. Pada sambutan pengantarnya, ketua tim mengatakan bahwa sangat penting sekali semua guru untuk bisa mengoperasikan yang namanya literasi digital. Karena dengan mengatehau dan bisa terhadap aplikasi aplikasi yang ada untuk literasi digital, maka bisa menambah wawasan dan ilmu bagi guru-guru untuk meningkatkan ketrampilannya.

Kegiatan pelatihan dilakukan kepada guru yang nantinya menjadi administrator untuk mengurus website sekolah. Pelatihan diperlukan untuk transfer ilmu dari satu pihak ke pihak yang lainnya. Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 5 September 2022.

Metode yang digunakan dalam pemaparan tersebut adalah pelatihan serta tanya jawab secara langsung. Tim PKM menjelaskan mengenai cara menggunakan website beserta cara pengaturan seluruh konten dari website. Setelah itu, peserta diminta untuk mencoba mempraktekkan secara langsung setiap menu dan fungsionalitas yang telah diajarkan.

Setelah sesi penjelasan tentang literasi digital untuk pembelajaran dan promosi sekolah tersebut, maka dari hasil post tes menunjukkan bahwa semua peserta telah memahami berbagai platform platform yang ada di literasi digital yang dapat dimanfaatkan sebagai media promosi dan pembelajaran. Faktor penghambat dalam penggunaan teknologi promosi sekolah dan pembelajaran adalah

salah satunya terletak pada kompetensi para guru yang tidak terbiasa dalam menggunakannya sehingga dibutuhkan pelatihan untuk penggunaannya.

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil yakni meningkatnya pemahaman guru dan siswa Bandar Lampung, tentang Literasi Media Dan Pelatihan Pengelolaan Website Di SD Negeri Sukamenanti pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Suka Menanti. Dengan adanya pelatihan tersebut, maka guru yang menjadi administrator dari website sekolah akan mengetahui setiap fitur, menu, serta cara penggunaan dari website tersebut.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah keaktifan guru dan siswa SD Negeri 1 Suka Menanti dalam kegiatan ini, hal ini dapat dilihat saat merespon kegiaan pengabdian yang dilakukan. Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan dan pengisian kuesioner. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada peserta pelatihan sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Evaluasi kegiatan dapat diketahui melalui nilai pretest dan posttest sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Pre-Test dan Post-Test

Pertanyaan	Pre-Test				Post-Test			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Pertanyaan Pertama	0	13	7	0	0	0	12	8
Pertanyaan Kedua	12	6	2	0	0	0	13	7
Pertanyaan Ketiga	10	8	2	0	0	0	11	9

Pertanyaan Keempat	13	6	1	0	0	0	14	6
--------------------	----	---	---	---	---	---	----	---

Tabel 1 menunjukkan hasil pre-test dan post-test dari peserta. Angka pada setiap kolom menunjukkan jumlah peserta yang memberikan nilai tersebut. Berdasarkan tabel 2 tersebut, dapat dilakukan penilaian pemahaman peserta terhadap masing-masing topik dengan cara mengkalikan angka dengan jumlah peserta. Kemudian masing-masing poin dibagi dengan nilai maksimal yang bisa didapat, yaitu 20 peserta dikali 4 poin, yaitu 80 poin.

Sebagai contoh untuk pertanyaan pertama, maka nilai prosentase dari pertanyaan pertama untuk pre-test adalah 13 orang dikali 2 poin dan dijumlahkan dengan 7 orang dikali 3 poin, sehingga total poin nya adalah 47. Sehingga prosentase pemahaman awal peserta adalah 47/80 poin maksimal, yaitu

Hasil pengelolaan pretest dan post test tersebut dapat ditunjukkan oleh tabel 2.

Tabel 2.
Presentase Pre-Test dan Post-Test

Pertanyaan	Pre-Test	Post-Test	Kenaikan Pengetahuan
Pertanyaan Pertama	58,75%	85%	26,25%
Pertanyaan Kedua	37,5%	83,75%	46,25%
Pertanyaan Ketiga	40%	86,25%	46,25%
Pertanyaan Keempat	35%	82,50%	47,50%
Rata-rata	42,81%	84,38%	41,56%

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 2, untuk pertanyaan pertama, terkait dengan literasi kenaikan pengetahuan dari peserta adalah sebesar 26,25%. Untuk pertanyaan kedua mengenai Teknik pengolahan media

website, terjadi peningkatan pengetahuan peserta sebesar 46,25%. Untuk pertanyaan ketiga, mengenai cara dan pengelolaan website, terjadi kenaikan pengetahuan sebesar 46,25%. Sedangkan untuk pertanyaan keempat, mengenai pengetahuan terhadap literasi media, terdapat peningkatan pengetahuan peserta sebesar 47,5%. Sehingga, rata-rata peningkatan pengetahuan dari peserta adalah sebesar 41,5625%. Hal ini menunjukkan kegiatan pelatihan yang dilakukan telah berhasil untuk meningkatkan pengetahuan dari peserta mengenai literasi, teknik pengolahan media, cara pengelolaan website serta literasi media.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang telah dapat diambil kesimpulan bahwa guru-guru sudah dapat melakukan pengelolaan website serta terdapat peningkatan literasi terhadap media bagi guru-guru. Berdasarkan hasil Analisa terhadap kegiatan yang telah dilakukan, terdapat rata-rata peningkatan pengetahuan dari peserta sebesar 41,5625%. Hal ini menunjukkan kegiatan pelatihan yang dilakukan telah berhasil untuk meningkatkan pengetahuan dari peserta mengenai literasi, teknik pengolahan media, cara pengelolaan website serta literasi media.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Saepudin and N. A. Damayani, "Literasi Media Bagi Guru Paud Di Kecamatan Cicalengka," *Dharmakarya*, vol. 5, no. 1, 2016.
- F. Y. Al Irsyadi, R. Annas, and Y. I. Kurniawan, "Game Edukasi Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Pengenalan Benda-Benda di Rumah bagi Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar," *J. Teknol. dan Inf.*, vol. 9, no. 2, pp.

78–92, 2019, doi:
10.34010/jati.v9i2.1844.

- F. S. Sulaeman and I. H. Permana,
“Sistem Monitoring Penerapan
Rencana Anggaran Biaya Berbasis
Web,” *J. IKRA-ITH Teknol.*, vol. 5,
no. 1, pp. 24–31, 2021.
- R. Kurniati, F. Ratnawati, and F. P. Putra,
“Penerapan Aplikasi Rencana
Angsuran Pembayaran Pada Usaha
Ekonomi Desa Simpan Pinjam
Sungai Alam Berbasis Web,” *J.
Panrita Abdi*, vol. 2, no. 2, pp. 165–
173, 2018.
- Y. I. Kurniawan and W. Dwiyatmika,
“Aplikasi diagnosa retardasi mental
pada anak,” in *Prosiding SEMNAS
Penguatan Individu di Era Revolusi
Informasi*, 2017, pp. 336–343,